

ANALISIS WACANA KRITIS NEGARA KHILAFAH PADA MEDIA DALAM JARINGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

YOKO YULIANT SANTOSA
NIM. 2042116093

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoko Yuliant Santosa

NIM : 2042116093

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

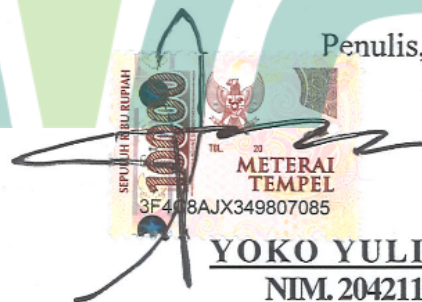
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS WACANA KRITIS NEGARA KHILAFAH PADA MEDIA DALAM JARINGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 5 Juni 2021

Penulis,



YOKO YULIANT S
NIM. 2042116093

NOTA PEMBIMBING

Kurdi Fadal M.S.I

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Yoko Yuliant Santosa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Yoko Yuliant Santosa

NIM : 2042116093

**Judul : ANALISIS WACANA KRITIS NEGARA KHILAFAH
PADA MEDIA DALAM JARINGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Juni 2021

Pembimbing

Kurdi Fadal, M.S.I

NIP. 198002142011011003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **YOKO YULIANT SANTOSA**
NIM : **2042116093**
Judul Skripsi : **ANALISIS WACANA KRITIS NEGARA KHILAFAH
PADA MEDIA DALAM JARINGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 11 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

Penguji II

Syamsul Bakhri, M.Sos
NIP. 199109092019031013

Pekalongan, 11 Juni 2021

Disahkan Oleh
Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Ucapan syukur hanya tertuju untuk-Mu ya Rabb, atas limpahan karunia berupa nikmat iman, Islam, kesehatan, waktu dan kesempatan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada suri teladan sepanjang masa, Nabi Muhammad Saw dan orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya. Sebagai tanda terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah berjasa bagi penulis khususnya:

1. Kedua orang tua yang sangat kucintai dan kusayangi Bapak Heru Santosa dan Ibu Iriyani Saragih yang senantiasa mendo'akan, menyayangi dan menyemangati dalam hal apapun.
2. Kakak saya, Hugo Prayoga Santosa yang selalu mendukung dan memberi dorongan moril maupun materil.
3. Segenap Bapak/Ibu dosen IAIN Pekalongan yang telah sudi berbagi ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
4. Kepada Bapak Kurdi Fadal M.S.I yang telah membimbing skripsi saya dari awal hingga saya bisa menyelesaikannya.
5. Kepada keluarga besar KPI angkatan 2016 IAIN Pekalongan yang telah mendukung dan berjuang bersama sampai pada kelulusan.
6. Teman-teman NSDRH yang selalu menjadi tempat untuk mencurahkan rasa suka dan duka.

MOTTO

“Saya lebih suka memiliki sedikit dan melihat dunia, daripada memiliki dunia dan melihat sedikit darinya”



ABSTRAK

Santosa, Yoko Yuliant. (2042116093). 2021. ANALISIS WACANA KRITIS NEGARA KHILAFAH PADA MEDIA DALAM JARINGAN. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Kurdi Fadal, M.S.I.

Kata kunci: Analisis Wacana, Negara Khilafah, Media Dalam Jaringan.

Wacana pendirian negara Khilafah atau negara Islam Transnasional mengglit di tanah air. Berbagai diskusi publik tentang negara *khilafah* ramai dibicarakan di dunia maya, tak terkecuali di media dalam jaringan (daring). Media daring *IslamLib.com* yang mewakili media berbasis pemikiran sekuler-liberal bertarung wacana dengan media *Mediaumat.news* tentang penting tidaknya mendirikan negara *khilafah* di Indonesia. Melalui artikel-artikel yang dimuat, media daring *IslamLib.com* menolak sepenuhnya gerakan mendirikan *khilafah* Islamiyah, sedangkan media *Mediaumat.news* gencar mempropagandakan pentingnya penegakan negara *khilafah*.

Dari latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang dikaji adalah: 1. Bagaimana teks artikel tentang negara *khilafah* yang termuat di media *islamlib.com* dan *mediaumat.news*? 2. Bagaimana analisis wacana kritis negara *khilafah* pada teks artikel yang termuat di media *islamlib.com* dan *mediaumat.news*? Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif. Sumber data primer diambil dari artikel-artikel yang di muat di media *IslamLib.com* dan *Mediaumat.news* serta sumber data sekunder dari artikel, jurnal, dan buku yang terkait penelitian. Adapun metode pengumpulan datanya dengan metode dokumentasi. Kemudian di analisis dengan teknik analisis wacana Norman Faichlough.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan: Pertama, Media *Islamlib.com* dan *Mediaumat.news* menampilkan artikel tentang negara *khilafah*. Artikel tentang negara *khilafah* yaitu *mediaaumat.news* memuat artikel yang berjudul *Wahai Kaum Muslim! Sistem Pemerintahan Islam Adalah Khilafah, Ulama Sebut Induk dari Induk Keburukan dan Kejahatan Adalah Demokrasi, dan Pidato Amir HT Syeikh Atha bin Khalil Abu Ar-Rsyah Pada Peringatan Seabad Hancurnya Daulah Khilafah*. Sedangkan media *islamlib.com* memuat artikel yang berjudul *Negara "Agnostik", Farag Fouda dan Mitos Khilafah Islamiyah, dan Memikirkan Kembali Sekularisme*. Kedua, wacana negara Khilafah dari media *Mediaumat.news* yaitu media ini menghendaki pendiri negara Khilafah dengan sistem penegakan hukum *syara'* sebagai hukum tertinggi negara. Selain itu sistem pemerintahan yang dibangun berdasarkan metode kenabian, dimana pemimpin diangkat melalui baiat umat. Sedangkan media *IslamLib.com* mewacanakan pendirian negara Agnostik yaitu sebuah negara yang menciptakan perlindungan hak-hak individu warga negara berupa kebebasan, kesejahteraan, keadilan dan kemakmuran. Selain itu juga media ini menginginkan pemisahan persoalan agama dengan urusan negara serta menghormati kepercayaan masing-masing warga masyarakat

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Baginda Rasul, Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di yaumil akhir nanti. Aamiin.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi dengan judul “ANALISIS WACANA KRITIS NEGARA KHILAFAH PADA MEDIA DALAM JARINGAN”, tidak lepas dari bantuan, semangat, dan dorongan baik material maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan
3. Misbakhudin, Lc. M. Ag, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Pekalongan.
4. Kurdi Fadal, M.S.I, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dalam penulisan skripsi inidan mempermudah dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Orang tua tercinta Bapak Heru Santosa dan Ibu Iriyani Saragih, yang selalu memberikan dukungan, semangat, cinta, kasih sayang, serta do'a.

6. Kakak saya, Hugo Prayoga Santosa yang selalu mendukung dan memberi dorongan moril maupun materil.
7. Segenap Bapak/Ibu dosen IAIN Pekalongan yang telah sudi berbagi ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
8. Kepada keluarga besar KPI angkatan 2016 IAIN Pekalongan yang telah mendukung dan berjuang bersama sampai pada kelulusan.
9. Teman-teman NSDRH yang selalu menjadi tempat untuk mencurahkan rasa suka dan duka.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Pekalongan, 26 Mei 2021

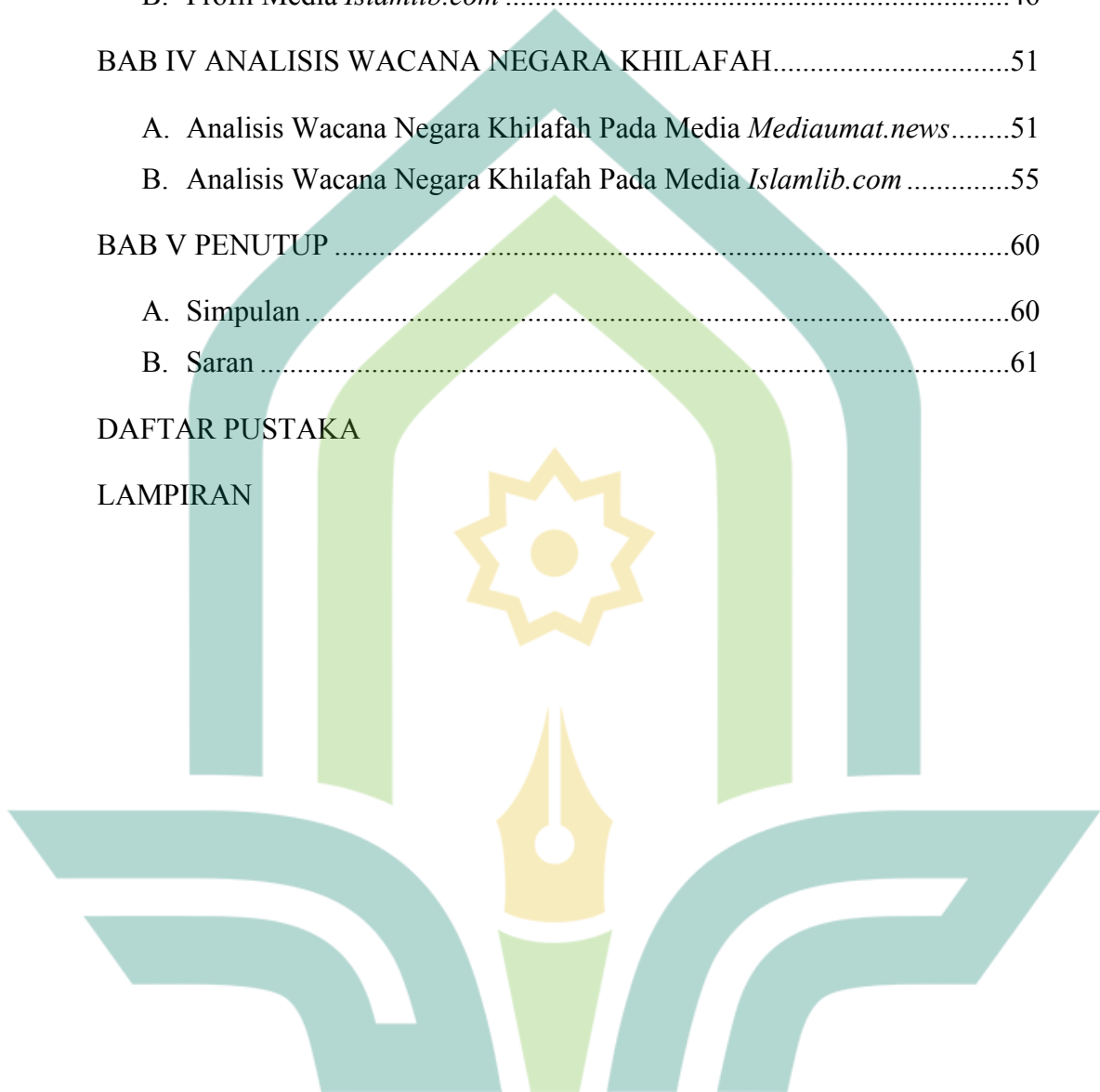
Penulis

Yoko Yuliant S
NIM.2042116093

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II KONSEP NEGARA KHILAFAH DAN MEDIA DALAM JARINGAN	15
A. Definisi Konsep Negara Khilafah.....	15
B. Persepektif Para Tokoh Tentang Negara Khilafah.....	17
C. Sejarah Khilafah Islamiyah.....	20
D. Media Massa: Perspektif, Teori, dan Ideologi.....	31

E. Tinjauan Pustaka.....	40
BAB III PROFIL MEDIA DALAM JARINGAN.....	42
A. Profil Media <i>Mediaumat.news</i>	42
B. Profil Media <i>Islamlib.com</i>	46
BAB IV ANALISIS WACANA NEGARA KHILAFAH.....	51
A. Analisis Wacana Negara Khilafah Pada Media <i>Mediaumat.news</i>	51
B. Analisis Wacana Negara Khilafah Pada Media <i>Islamlib.com</i>	55
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Artikel Mediaumat.news.....	44
Tabel 3.2 Kategori Tema Artikel Media IslamLib.com.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Artikel Mediaumat.news	43
Gambar 3.2 Artikel Media IslamLib.com	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Surat Keterangan Similarity Checking

Lampiran 3 Lembar Pemeriksaan Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tema khilafah kembali menjadi wacana publik setelah sekian lama tenggelam akibat tertutupnya akses informasi dan komunikasi di zaman Orde Baru. Lengsernya presiden Soeharto dari kursi kepemimpinan negara membuat publik semakin bebas mengekspresikan pendapatnya di depan khalayak. Segala ide, gagasan dan pendapat pribadi maupun kelompok, mendapatkan aksesnya untuk disuarakan tanpa takut akan ancaman dari penguasa. Adanya kebebasan dan jaminan berpendapat dimuka umum melahirkan kelompok-kelompok yang menyuarakan tentang ide-ide untuk perubahan di Indonesia. Kelompok tersebut kemudian berubah menjadi Organisasi Masyarakat (ORMAS) yang secara legitimasi terdaftar di kementerian dalam negeri. Hal tersebut adalah upaya agar suara, ide dan gagasan mereka terlindungi oleh pemerintah.

Ormas yang kini menjadi perhatian masyarakat terutama pemerintah yaitu ormas keagamaan. Kebanyakan ormas tersebut adalah ormas yang berafiliasi dengan kelompok pergerakan Islam di Timur Tengah. Adanya kelompok seperti Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) dan Front Pembela Islam (FPI) yang membawa konsep ide khilafah, membuat negara berada pada kondisi dilema. Di satu sisi negara wajib memberikan ruang untuk berserikat, berkumpul dan menyampaikan pendapat kepada warganya tanpa intimidasi, tetapi di sisi lain negara juga perlu

menjaga ideologi negara yang sudah di sepakati oleh *founding father* negara sehingga Pancasila adalah harga mati yang tidak bisa diganti oleh ideologi lainnya.

Puncaknya ormas yang membawa ide negara Islam transnasional (Khilafah) dibubarkan pemerintah lewat Perppu ormas No. 2 Tahun 2017. Alasannya ide ini berbahaya karena menolak Pancasila dan demokrasi, sehingga dikhawatirkan memecah belah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) pun menjadi organisasi terlarang di Indonesia. Hizbut Tahrir sendiri menyatakan bahwa Undang-Undang tersebut bersifat politis dan merupakan alat represif pemerintah.

Pemberitaan mengenai pembubar ormas HTI menjadi sorotan masyarakat terutama dikalangan umat Islam. Beberapa menyayangkan sikap pemerintah yang tidak adil kepada umat Islam, karena menurut simpatisan Hizbut Tahrir pendirian negara khilafah adalah perintah Allah swt. Mereka berpendapat bahwa dalil tersebut ada dalam kitab Al-Qur'an¹. Salah satu dalil yang diajukan untuk mendirikan khilafah ada dalam QS Al – Baqarah ayat 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ
الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat. “ Aku hendak menjadikan khalifah di bumi. “ Mereka berkata, “ Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu? “ Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (QS. Al-Baqarah : 30).

¹ Masdar Hilmy, *Akar – Akar Transnasionalisme Islam Hizbut Tahrir Indonesia (HTI)*, Islamica, Vol. 6 No.1, September 2011, hlm. 2

Ide khilafah yang berasal dari ayat-ayat Al-Qur'an ini, kemudian digunakan untuk menafsirkan sebuah sistem kenegaraan, yang disebut Khilafah Islamiyah. Dilihat secara bahasa, khilafah memiliki makna menggantikan atau menempati tempatnya dimana terdapat penggantikan yang dilakukan oleh orang kedua karena kedatangannya memang untuk menggantikan posisi orang pertama. Khilafah bisa juga diartikan lembaga pemerintahan Islam yang berdasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah. Sedangkan secara umum khilafah adalah kepemimpinan umum bagi umat Islam di dunia untuk menegakan syari'at Islam.

Menengok sejarah tentang pendirian negara Islam (Khilafah Islamiyah) sudah dimulai sejak zaman Nabi Muhammad Saw. Melalui piagam Madinah, Nabi Saw memimpin umat Islam sekaligus masyarakat kota Madinah. Piagam tersebut sebagai Undang- Undang Dasar untuk menjaga kerukunan diantara warga kota Madinah. Setelah Nabi wafat, tonggak estafet kepemimpinan umat Islam diteruskan oleh Khulafa Ar-Rasyidin kemudian diteruskan kembali oleh Bani umayyah, Bani Abbasiyah hingga berakhir pada khilafah Turki Utsmani.

Kehancuran imperium Turki Utsmani pada tahun 1924 M telah membuat umat Islam kehilangan wibawanya di mata dunia, umat Islam yang dulu jaya dan menjadi imam peradaban kini harus menjadi anak yatim yang selalu diperlakukan dengan tidak adil. Pikiran mereka terpecah oleh adanya sebuah sistem pemerintahan yang disebut dengan sekulerisme dimana Islam bukan lagi sebagai perekat utama bagi kehidupan mereka. Menurut Munawir Sadzali penyebab runtuhnya kerajaan besar pasca kerajaan Abbasiyah seperti Turki Utsmani lebih disebabkan oleh disintegrasi politik dengan melemahnya otoritas di masing-masing pemerintah

pusat dan munculnya penguasa semi dengan disalokasi sosial, memburuknya situasi ekonomi akibat persaingan dagang dengan negara – negara Eropa, kalah perang, serta merosotnya spiritualitas dan moralitas masyarakat, terutama para penguasa.²

Setelah kekhalfah-an Turki Utsmani hancur, umat Islam memasuki era teknologi dan informasi serta terbukanya sistem pemerintahan di Negara-negara Islam, membuat perubahan dalam beberapa aspek dari ekonomi, sosial, pendidikan dan budaya. Era keterbukaan dan kemajuan teknologi mengindikasikan adanya dinamika perubahan di negara yang diduduki mayoritas warganya beragama Islam. Negara seperti Iran, Arab Saudi, Libya, Mesir, dan Pakistan mengalami gejolak di tubuh pemerintahan negaranya. Gejolak perubahan yang terjadi di negara tersebut terpaku pada konflik bentuk negara. Adanya gerakan kelompok Islam yang menginginkan perubahan bentuk negara dengan pendirian negara Islam Transnasional atau negara yang secara keseluruhan bersatu dengan negara yang diduduki oleh mayoritas muslim lainnya untuk memerangi kejahatan rezim negara barat, seperti Amerika Serikat. Maka munculah kelompok separatis yang menggoyahkan kedudukan pemimpin negara dengan dalih agama sebagai semangat perjuangannya.

Kelompok yang menggerakkan “Islamisasi” di Indonesia terpengaruh oleh doktrin orang Timur Tengah, gagasan yang mereka bawa pun tidak sepenuhnya mencerminkan ke-Indonesia-an. Sehingga perlu memandang penyebab adanya kelompok yang menginginkan ide negara Islam Transnasional (Khilafah) tersebut.

² Zakiyuddin Baidhawiy, “*Negara Pancasila Negara Syari’ah*”, Jurnal Maarif, Vol. 10 No.1, (Agustus 2015), 42.

Pertama, warisan sejarah umat Islam yang konfliktual dengan rezim, karena ada modus penindasan politik Islam yang terjadi pada beberapa fragmen sejarah, khususnya Orde Baru. Kelompok yang termajinalkan secara historis tersebut, dengan kesadaran sejarah, mencoba mengembalikan posisi politik Islam dengan jalan non-negara dan struktural. *Kedua*, fenomena ekonomi-politik. Selain adanya penindasan politik, argumen kedua adalah adanya penindasan ekonomi-politik. Dimana hegemoni kapitalisme telah membelenggu mereka mendapatkan akses ekonomi-politik. Maka yang terjadi respons kelas melawan hegemoni kapital yang oligarkis dengan negara.³

Melihat latar belakang konflik tentang gerakan Islam Transnasional atau akrab disebut negara Khilafah, peneliti mencoba melihat sejauh mana pertarungan wacana mengenai negara Khilafah di Indonesia. Peneliti mencoba melihat pertarungan wacana tersebut melalui media online. Media online dipilih karena memiliki akses yang begitu signifikan untuk mempengaruhi masyarakat agar menuruti ideologi kelompok tertentu. Seperti yang dinyatakan oleh Bunt, bahwa terdapat kecenderungan terjadinya *Intifada* di dunia online oleh para aktivis muslim yang diistilahkan dengan *Interfada*. Bunt menyatakan bahwa ternyata ada hubungan sintesis antar 11/9 dengan isu-isu *cyber Islamic* menyangkut Palestina tahun 2001, namun demikian perhatian terhadap Islam secara internasional meningkat setelah 11/9. Hal ini tampak pada tipe konten yang muncul pada

³Ahmad Rizky Mardhatillah Umar, "Melacak Akar Radikalisme Islam di Indonesia", Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 14 No.2, (November 2010), hlm 172.

sejumlah situs yang berhubungan dengan Palestina Online.⁴ Kasus tersebut memberi gambaran bahwa media online sekarang dijadikan sebagai alat propaganda untuk kepentingan agama dan politik.

Perang wacana tentang negara Khilafah semakin menggiat membanjiri wacana publik Indonesia. Beberapa media dengan ideologinya masing – masing menawarkan konsep-konsep ide bernegara mereka. Peneliti akan meihatkan contoh perang wacana tersebut dari ketiga media online yang memiliki latar belakang berbeda. Peneliti mengambil media dengan basis pemahaman pro-kontra terhadap sistem khilafah.

Salah satu media yang kontra terhadap sistem khilafah yaitu *islamlib.com*. Pada artikel yang berjudul “Khilafah Islam: Khilafah yang mana?”, peneliti mencoba menguak pandangan media tersebut. Dalam artikelnya, media tersebut menyesuaikan pandanganya dari buku *al-Islam wa Ushul al-Hukm: Ba'ts fi al-Khilafah wa al-Hukumah fi al-Islam* karangan Ali Abdurraziq, bahwa urusan politik dan kekuasaan adalah urusan dunia, dan urusan dunia diserahkan sepenuhnya pada manusia. Agama hanya menjadi moral yang mengontrol jalanya kekuasaan. Dalam kata-katanya (Ali Abdurraziq), “Islam adalah risalah bukan sistem kekuasaan, Islam adalah agama bukan hukum”.⁵

⁴ Amar Ahmad, “Perkembangan Media Online dan Fenomena Disinformasi (Analisis pada Sejumlah Situs Islam)”, Jurnal Pekomnas, Vol. 16 No.3, (Desember 2003), hlm. 183

⁵ Jajang Jahroni, “Khilafah Islam: Khilafah Yang Mana?” diakses dari <https://islamlib.com/politik/khilafah-islam-khilafah-yang-mana/>, pada tanggal 22 Oktober 2019 pukul 15.45

Lalu media yang selalu menggaungkan akan berdirinya khilafah, yaitu media online *mediaumat.news*. Dalam artikelnya yang berjudul “Mengapa Khilafah Wajib?” , dalam tulisannya media itu memberi pandangan bahwa setiap aktivitas yang seorang hamba lakukan wajib terikat dengan hukum syara’. Baik dalam aspek pendidikan, ekonomi, muamalah, maupun bernegara, termasuk didalamnya adalah bentuk institusi dan sistem pemerintahan negara itu. Sistem itu bernama Khilafah, dan wajib untuk diperjuangkan oleh umat Islam sekalian.⁶

Melihat pandangan kedua media tersebut kiranya dapat dipahami bahwa ada narasi-narasi dalam teks media yang penuh dengan intrik pertarungan ideologi. Peneliti memandang pertarungan wacana tersebut perlu dianalisis lebih mendalam, tidak sekedar pemaparan perbedaan ideologis semata, tetapi melihat apakah ada relasi dengan praktik sosial dan hubungan-hubungan dengan pihak diluar media yang bisa jadi mungkin mempengaruhi kontes perdebatan wacana tentang negara Khilafah. Oleh karena itu, kedua media online tersebut yaitu media online *islamlib.com* dan *mediaumat.news* dijadikan objek penelitian karena keduanya saling bertarung wacana tentang konsep bernegara yang sesuai ideologinya, tentunya dalam koridor pemahaman agama Islam mereka. Kedua media tersebut juga terus menggiring opini masyarakat dari berbagai lapisan agar menuruti kehendak ideologi yang mereka bawa untuk mengubah maupun mempertahankan ideologi resmi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Demikian penelitian ini

⁶ Farid Wajdi, “Mengapa Khilafah Wajib?” diakses dari <https://mediaumat.news/mengapa-khilafah-wajib/>, pada tanggal 22 Oktober 2019 pukul 15.52

berjudul : ANALISIS WACANA KRITIS NEGARA KHILAFAH PADA MEDIA
DALAM JARINGAN.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana teks artikel tentang negara khilafah yang termuat di media *islamlib.com* dan *mediaumat.news*?
2. Bagaimana analisis wacana kritis negara khilafah terhadap teks artikel yang termuat di media *islamlib.com* dan *mediaumat.news*?

C. Batasan Masalah

Peneliti mengambil dua media yang berdasarkan latar belakang masalah diatas memiliki ideologi Islam yang berbeda khususnya tentang persoalan negara Khilafah. Media tersebut yaitu *islamlib.com*, dan *mediaumat.news*. Alasanya peneliti memilih kedua media tersebut, karena mewakili ideologi kelompok Islam yang berbeda dan mempunyai pandangan berbeda pula tentang pandangan terhadap bentuk negara khilafah. Media online *islamlib.com* mewakili kelompok Islam sekuler, dan *mediaumat.news* mewakili kelompok Islam puritan.

Disini peneliti hanya mengambil beberapa sampel artikel terbaru dari media *islamlib.com* dan *mediaumat.news* yang terbaru. Untuk *mediaumat.news* peneliti mengambil artikel yang terbit di tahun 2019-2021 dan dari *islamlib.com* diambil artikel yang termuat di kurun waktu tahun 2000 sampai tahun 2016. Peneliti

mengambil sampel 6 artikel yang terbagi 3 artikel dari *mediaumat.news* dan 3 artikel dari *islamlib.com*.

Mengapa hanya tiga artikel dari *mediaumat.news* dan tiga artikel dari *islamlib.com* sebagai bahan untuk dianalisis, apakah tidak kekurangan dan belum terwakilkan? Memang yang dianalisis hanya tiga artikel dari *mediaumat.news* dan tiga artikel dari *islamlib.com*, akan tetapi, meskipun hanya tiga artikel dari *mediaumat.news* dan tiga artikel dari *islamlib.com* sudah cukup memberikan gambaran tentang makna pesan yang disampaikan secara tersirat pada wacana konsep negara khilafah dari kedua media tersebut.

Pemilihan sample artikel tersebut berdasarkan pendapat Ruslan yang mengatakan, “Dalam penentuan jumlah sampel, sebenarnya tidak ada aturan yang tegas dipersyaratkan dalam penelitian populasi yang ada”⁷. Sehingga berdasarkan teori diatas, disimpulkan bahwa tidak ada aturan yang dipersyaratkan dalam menentukan jumlah sampel. Artikel berita yang diambil peneliti hanya terbatas pada persoalan yang terkait dengan negara khilafah.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat tujuan-tujuan yang menjadi fokus utama peneliti. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain: *Pertama*, untuk mengetahui teks artikel tentang negara Khilafah yang termuat di media *islamlib.com* dan *mediaumat.news*. *Kedua*, untuk mengetahui wacana kritis tentang negara Khilafah

⁷Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2003), hlm.139

dari teks artikel yang termuat di media *islamlib.com* dan *mediaumat.news*. Dengan adanya tujuan tersebut penelitian ini diharapkan membawa manfaat. Manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Kegunaan teoritisnya yakni memperluas khazanah keilmuan tentang media dalam bidang komunikasi, khususnya berkenaan dengan komunikasi dan penyiaran Islam. Selain itu juga menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya tentang wacana negara Khilafah pada media dalam jaringan di bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktisnya adalah untuk mengetahui strategi pengembangan media untuk menyebarkan ide – ide, gagasan dan wacana tentang negara Khilafah melalui media dalam jaringan.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana metode yang digunakan merujuk pada bentuk analisis deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti tulis, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). *Library research*

merupakan suatu penelitian yang datanya berupa teori, konsep, pemikiran dan ide. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari literatur-literatur dengan cara mempelajari, menelaah dan meneliti permasalahan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.⁸ Adapun data penelitian kepustakaan diambil dari artikel-artikel yang termuat di media *Mediaumat.news* dan *IslamLib.com*, yang berkaitan dengan wacana negara Khilafah serta buku, jurnal maupun referensi pustakan lainnya yang relevan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena⁹.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diambil dari artikel di media daring *islamlib.com* dan *mediaumat.news*. Data yang diambil dibatasi pada artikel yang membahas tentang khilafah serta artikel lainnya yang memiliki relevansi dengan penelitian. Sedangkan data sekunder diambil dari buku dan jurnal yang menyangkut dengan penelitian.

⁸ Hamidi, "Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian". (Malang: UMM Press, 2004). Hal.70

⁹ Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. (Jakarta:Ghalia Indonesia.,2005). Hal.55

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan kegiatan mempelajari bahan-bahan bacaan atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian¹⁰. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah artikel. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data dari artikel di media daring *islamlib.com* dan *mediaumat.news* yang terkait dengan wacana negara khilafah, serta dari sumber data lain yang terkait.

4. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data model Norman Fairclough. Fairclough mencoba mengembangkan teknik analisis teks yang menggambarkan praktik kekuasaan dalam sebuah teks. Adanya ideologi, kepentingan, dan tujuan di dalam sebuah teks menjadi fokus utama untuk digali secara mendalam ideologi serta relasi kekuasaan dengan kehidupan sosial.

Fairclough memberi gambar tentang pisau analisisnya dimana ia membagi kedalam tiga dimensi, yaitu: teks, praktik diskursif, dan praktik sosial. Analisis model Fairclough menempatkan teks untuk dianalisis secara linguistik dengan melihat kosakata, semantik, dan tata kalimat. Selain itu ia memasukan koherensi

¹⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm.116

dan kohesivitas, bagaimana antarkata atau kalimat tersebut digabung sehingga membentuk pengertian¹¹.

Analisis teks tersebut ingin mengungkapkan beberapa hal diantaranya¹² :

- a) Representasi : Melihat bagaimana seseorang, kelompok, sikap, kegiatan, dan tindakan ditampilkan dalam teks.
- b) Relasi : Menunjukkan bagaimana teks memperlakukan penulis dan teks yang ada di pandang sebagai tempat dimana penulis berusaha menyampaikan pendapat serta idenya agar pandangannya tersebut bisa diterima oleh publik.
- c) Identitas : Melihat bagaimana identitas penulis sebagai orang yang memproduksi teks dan pembaca sebagai orang yang mengkonsumsi teks tersebut. Konstruksi personal diantara penulis dan pembaca dilihat sejauhmana hal itu ditampilkan dalam teks.

Dalam hal ini peneliti akan memfokuskan pada analisis teks dari media online *islamlib.com*, dan *mediauma.news*. Sehingga, fokus penelitian ada pada dimensi teks yang tertulis pada artikel di media online *islamlib.com* dan *mediaumat.news* . Artikel-artikel tersebut kemudian menjadi bahan penelitian untuk di analisis berdasarkan aspek representasi, relasi, dan identitas yang terkandung di dalamnya.

¹¹ Eriyanto, “*Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*”, (Yogyakarta:2001), hlm.286

¹² Eriyanto, “*Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*”, (Yogyakarta:2001), hlm.290

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II Konsep Negara Khilafah dan Media Dalam Jaringan

Bab ini berisi konsep negara Khilafah perspektif para tokoh, sejarah Khilafah Islamiyah dan Media dalam jaringan perspektif, teori dan ideologi.

BAB III Profil Media *Mediaumat.news* dan *Islamlib.com*

Bab ini menjelaskan latar belakang, struktur organisasi, dan sampel penelitian yang berupa artikel di media *Mediaumat.news* dan *Islamlib.com*.

BAB IV Analisis Wacana Negara Khilafah

Bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai wacana negara Khilafah yang dimuat di media *Mediaumat.news* dan *Islamlib.com*.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisikan beberapa simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran dari peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari bab sebelumnya maka pada bab kelima ini peneliti dapat menyusun sebuah simpulan bahwa .

1. Media *Islamlib.com* dan *Mediaumat.news* menampilkan artikel tentang negara khilafah. Artikel tentang negara khilafah yaitu *mediaaumat.news* memuat artikel yang berjudul *Wahai Kaum Muslim! Sistem Pemerintahan Islam Adalah Khilafah, Ulama Sebut Induk dari Induk Keburukan dan Kejahatan Adalah Demokrasi, dan Pidato Amir HT Syeikh Atha bin Khalil Abu Ar-Rsyah Pada Peringatan Seabad Hancurnya Daulah Khilafah*. Sedangkan media *islamlib.com* memuat artikel yang berjudul *Negara "Agnostik", Farag Fouda dan Mitos Khilafah Islamiyah, dan Memikirkan Kembali Sekularisme*.
2. Analisis wacana negara khilafah pada teks artikel di media *Mediaumat.news* yaitu media ini menghendaki pendiri negara khilafah dengan sistem penegakan hukum *sya'ra* sebagai hukum tertinggi negara. Selain itu sistem pemerintahan yang dibangun berdasarkan metode kenabian, dimana pemimpin diangkat melalui bai'at umat. Sedangkan media *Islamlib.com* mewacanakan pendirian negara Agnostik yaitu sebuah negara yang menciptakan perlindungan hak-hak individu warga negara berupa kebebasan, kesejahteraan, keadilan dan kemakmuran. Selain itu juga media ini menginginkan pemisahan persoalan agama dengan urusan negara serta menghormati kepercayaan masing-masing warga masyarakat.

B. Saran

Keberadaan media online saat ini memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi dengan cepat, namun informasi yang didapatkan tidak sepenuhnya memiliki validasi kebenaran yang akurat, peneliti berharap dengan adanya penelitian analisis wacana kritis ini dapat bermanfaat untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap informasi yang beredar.

Informasi berita yang ada kerap kali mengandung kepentingan dan ideologi tertentu, karenanya masyarakat diharapkan dapat lebih peka dan kritis terhadap informasi berita yang ada. Oleh karena itu penulis sangat berharap kajian wacana media dengan paradigma kritis ini perlu untuk diperhatikan dan dikembangkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung Sumartono, "Ulama Sebut Induk dari Induk Keburukan dan Kejahatan Adalah Demokrasi" diakses dari <https://mediaumat.news/ulama-sebut-induk-dari-induk-keburukan-dan-kejahatan-adalah-demokrasi/>, pada tanggal 2 Mei 2021 pukul 15.15 WIB
- Ahmad, Amar. "*Perkembangan Media Online dan Fenomena Disinformasi (Analisis pada Sejumlah Situs Islam)*", Jurnal Pekomnas, Vol. 16 No.3, Desember 2003.
- Atmadja ,B. Nengah & Ariyani, Luh. 2018. *Sosiologi Media: Perspektif Teori Kritis* .Depok:PT. Raja Grafindo Persada.
- Baidhawiy, Zakiyuddin. "*Negara Pancasila Negara Syari'ah*", Jurnal Maarif, Vol. 10 No.1, Agustus 2015.
- Bajari, Atwar.2017. *Metode Penelitian Komunikasi : Prosedur, Tren, dan Etika* Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Diana, Rashda. "*Al-Mawardi dan Konsep Kenegaraan dalam Islam*", Tsaqafah, Vol. 13 No.1 Mei 2017.
- Effendy, Bisry.1999. *Tuhan Tidak Perlu Dibela* .Yogyakarta:IRCiSoD.
- Faisal, "*Agnostisisme Modern*", Jurnal Tajdid, Vol.20 No.1, Mei 2019.
- Ghony, Djunaidi.2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta:Ar – Ruzz Media.
- Hakiki, M. Kiki, "*Mengkaji Ulang Sejarah Politik Kekuasaan Dinasti Abbasiyah*", Jurnal TAPIs, Vol.8. No.1, 2012.

Halim, Marah, "Eksistensi Wilayatul Hisbah dalam Sistem Pemerintahan Islam",
Islam Futura, Vol. X No.2, 2011.

Hilmy, Masdar. *Akar – Akar Transasionalisme Islam Hizbut Tahrir Indonesia (HTI)*,
Islamica, Vol. 6 No.1 September 2011.

Holmes, David.2012. *Komunikasi:Media, Teknologi, dan Masyarakat*
Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2012.

Huda, Nurul, "Pemikiran Ibn Khaldun Tentang Ashabiyah", SUHUF, Vol. 20 No.1
Mei 2008.

Iqbal M. & Nasution. 2010. *Pemikiran Politik Islam: Dari Masa Klasik Hingga*
Indonesia Kontemporer .Jakarta:Kencana.

Iswanto, Yudi .2015. *King Sulaiman The Magnificent*, Jakarta:Daras Books.

Jahroni,Jajang. "Khilafah Islam: Khilafah Yang Mana?" diakses dari
<https://islamlib.com/politik/khilafah-islam-khilafah-yang-mana/>, pada
tanggal 22 Oktober 2019 pukul 15.45.

K.Hidonis, "Khilafah: Sistem Pemerintahan Islam, Berbeda Dengan Seluruh
Bentuk Sistem Pemerintahan di Seluruh Dunia" di akses dari
[https://mediaumat.news/khilafah-sistem-pemerintahan-islam-berbeda-
dengan-seluruh-bentuk-sistem-pemerintahan-di-seluruh-dunia/](https://mediaumat.news/khilafah-sistem-pemerintahan-islam-berbeda-dengan-seluruh-bentuk-sistem-pemerintahan-di-seluruh-dunia/) pada
tanggal 14 Mei 2021 pukul 21.00 WIB

K. Hidonis, "Wahai Kaum Muslim! Sistem Pemerintahan Islam Adalah Khilafah"
diakses dari [https://mediaumat.news/wahai-kaum-muslim-sistem-
pemerintahan-islam-adalah-khilafah/](https://mediaumat.news/wahai-kaum-muslim-sistem-pemerintahan-islam-adalah-khilafah/) , pada tanggal 2 Mei 2021 pukul 13.42

Kriyantono,Rachmat.2006. "Teknis Praktis Riset Komunikasi,".Jakarta:Kencana
Prenada Media Group.

Mahfud, Choirul. "*Ideologi Media Islam Indonesia Dalam Agenda Dakwah*",
Jurnal Dakwah, Vol.XV No.1, 2014.

Mahmuda, "*Konsep Negara Ideal/Utama (Al-Madinah Al-Fadhilah) Menurut Al-Farabi*", Al-Lubb, Vol. 2 No.2 2017.

Manshur. M. Fadli, "*Pertumbuhan dan Perkembangan Budaya Arab Pada Masa Dinasti Umayyah*", Humaniora, Vol.15. No.2,2003.

M. Shofan, "*Farag Fouda dan Mitos Khilafah Islamiyah*" diakses dari <https://islamlib.com/politik/farag-fouda-dan-mitos-khilafah-islamiyah/>, pada tanggal 3 Mei 2021 pukul 12.00 WIB

Mikail, Kikil. "*Sistem Politik Iran Kontemporer: Dari Westernisasi Hingga Islamisasi*", Jurnal Intelektual, Vol.8 No.2. 2019.

Nasution, Harun.1982 . *Pembaharuan Dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, Jakarta:IAIN Jakarta.

Nizar, Samsul "*Konsep Negara dalam Pemikiran Politik Ibn Khaldun*", DEMOKRASI, Vol. II No.1.2003.

Nurudin.2011 *Pengantar Komunikasi Massa*.Jakarta:Rajawali Pers.

Rahman,Fazlur.2009. *Muhammad:Encyclopaedia of Seerah*, terj. Taufik Rahman cet. Ke-1.Bandung:Pelangi Mizan.

Risnawati.I & Oemar.H, "*Idea Pengasingan Kuasa: Analisis Pemerintahan Islam*", Vol.4. No.2, 2017.

Riyanto, Agus. "*Wacana Islam Liberal: Analisis Artikel Di Media Online JIL*", Jurnal Ilmu Politik Hubungan Internasional, Vol.5 No.2, 2019.

Rizky, Ahmad. "Melacak Akar Radikalisme Islam di Indonesia", Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 14 No.2 November 2010.

Rohayati, Tati, "Kebijakan Politik Turki Utsmani di Hijaz", Al-Turas, Vol.XXI, No.2, 2015.

Ropi, Ismatu. "Konstitusi dan Nomenklatur Kebebasan Beragama: Pengalaman Berbagai Negara", Ilmu Ushuluddin, Vol.7 No.1, Januari 2020.

Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Salim, H. Agus. 2004. *Tentang Perang, Jihad, dan Pluralisme*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Siregar, Syahrudin. "Khilafah Islam dalam Perspektif Sejarah Pemikiran Ali Abdul Raziq", Jurnal Sejarah Perabahan Islam, Vol.2 No.1, 2018.

Sugiyono, Sulaiman & Asnawi, 2013. *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Bandung : KEMENAG).

Sudarto, "Netralitas Negara: Pra-Syarat Demokrasi Substansial" diakses dari <https://islamlib.com/politik/netralitas-negara-pra-syarat-demokrasi-substansial/> pada tanggal 9 Mei 2021 pukul 17.00 WIB

Syakraeni, Andi, "Dinasti-Dinasti Kecil Bani Abbasiyah", Jurnal Rihlah, Vol.IV, No.1, 2016.

Tahrir, Hizbut .1989. *Mengenal Hizbut Tahrir Dan Strategi Dakwah Hizbut Tahrir*, Bogor: Hizbut Tahrir.

Tahrir, Hizbut. 2006. *Struktur Negara Khilafah*. Jakarta: HTI.

Tamburaka, Apriadi. 2013. *Agenda Setting Media Massa*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada

Taqiyuddin An-Nabhani. 1997. *Sistem Pemerintahan Islam; Doktrin, Sejarah, Dan Realitas Empirik*. Bangil: Al – Izzah.

Thabrani, A.Mukti, ”*Tata Kelola Pemerintahan Negara Madinah Pada Masa Nabi Muhammad SAW*”, Jurnal Syariah, Vol. 4 No.1 2014.

UU NO 40 TAHUN 1999

Ulil A. Abdalla, “Negara Agnostik” diakses dari <https://islamlib.com/politik/sekularisasi/negara-agnostik/> , pada tanggal 2 Mei 2021 pukul 13.55

Wadjiji, Farid, ”*Mengapa Khilafah Wajib?*” diakses dari <https://mediaumat.news/mengapa-khilafah-wajib/>, pada tanggal 22 Oktober 2019 pukul 15.52.

Yahya K.Yuangga, “*Pengaruh Penyebaran Islam di Timur Tengah dan Afrika Utara: Studi Geobudaya dan Geopolitik*”, Jurnal Al-Tsaqafa, Vol.16 No.1, 2019.

Zainudin, M “*Islam dan Demokrasi*” diakses dari <https://islamlib.com/politik/demokrasi/islam-dan-demokrasi/> pada tanggal 12 Mei 11.03 WIB

Zaman,Q. ”*Negara Madinah (Sebuah Prototype Ketatanegaraan Modern)* ”, IN RIGHT, Vol. II No.1,2012.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : YOKO YULIANT SANTOSA
NIM : 2042116093
Fakultas/Jurusan : USHULUDDIN / KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Nomor HP : 0853 2663 1129
E-mail address : yokoyuliant santosa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**“ANALISIS WACANA KRITIS NEGARA KHILAFAH
PADA MEDIA DALAM JARINGAN”**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 01 September 2021

YOKO YULIANT SANTOSA
NIM. 2042116093

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)